

ABSTRAK

Kawasan pesisir Kota Semarang, khususnya Kelurahan Bandarharjo, merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap banjir rob akibat kombinasi kenaikan muka air laut dan fenomena penurunan muka tanah (*land subsidence*). Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hunian serta kerentanan sosial bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang sebagian besar bermukim di kawasan tersebut. Meskipun demikian, masyarakat cenderung tetap bertahan karena kedekatan lokasi tempat tinggal dengan sumber mata pencaharian di kawasan pelabuhan, industri, dan pergudangan. Oleh karena itu, diperlukan solusi hunian yang tidak hanya layak secara fisik tetapi juga mampu beradaptasi terhadap kondisi lingkungan pesisir yang rentan banjir. Perancangan ini bertujuan menghasilkan rancangan Rumah Susun Sederhana Sewa (*Rusunawa*) yang adaptif terhadap banjir rob melalui penerapan pendekatan *Flood Resilient Design*. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, serta studi preseden untuk merumuskan strategi desain yang sesuai dengan karakteristik kawasan pesisir Bandarharjo. Strategi perancangan meliputi peninggian elevasi bangunan, perancangan lantai dasar sebagai ruang yang dapat tergenang, penggunaan material tahan air, pengelolaan sistem drainase dan retensi air, serta penerapan elemen ekologis seperti perkerasan permeabel dan ruang terbuka hijau. Melalui pendekatan tersebut, rusunawa diharapkan mampu meningkatkan kualitas hunian masyarakat pesisir, memperkuat ketahanan bangunan terhadap banjir rob, serta tetap mempertahankan keterikatan sosial dan ekonomi masyarakat dengan lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: Rusunawa, banjir rob, *flood resilient design*, kawasan pesisir, Bandarharjo, hunian adaptif.